

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, ditemukan konsep diri negatif dari anak yang mempunyai ibu depresi. Anak yang mempunyai ibu depresi dalam penelitian ini memiliki konsep diri fisik yang negatif, konsep diri psikis yang negatif, konsep diri sosial yang negatif dan konsep diri moral yang negatif.

Kesimpulan dari pembahasan partisipan AA adalah, keadaan ibu yang depresi membuat partisipan AA mengalami permasalahan pada bobot badannya dan menyebabkan kehilangan kepercayaan diri, merasa malu, merasa tidak pantas dalam berbagai hal, memiliki hubungan sosial yang buruk baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, keadaan ibu yang depresi juga membuat kurangnya kontrol sehingga partisipan merasa santai dan sering membolos sekolah dan cabut sekolah.

Konsep diri partisipan AA berbeda dengan konsep diri kakak kandungnya yang sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini, konsep diri yang berbeda diakibatkan kakak AA sudah remaja pada saat ibu mereka mengalami depresi dan sedangkan AA pada saat itu masih anak-anak dan masih duduk di bangku sekolah dasar. Partisipan AA mengalami *diathesis stress* dimana ibu partisipan AA yang depresi saat AA masih kecil dan mengakibatkan AA akan cenderung mengalami depresi juga, hal ini dibuktikan dengan skor yang di dapat AA dari hasil skala *Beck Inventory Depression* yaitu 29 yang artinya AA mengalami depresi sedang

(Moderate Depression).

Pada partisipan AB kesimpulan yang dapat di ambil dari pembahasan di atas adalah, keadaan ibu partisipan yang depresi membuat AB merasakan banyak hal yang berbeda dari diri AB dan orang lain yang ibunya tidak mengalami depresi, keterbatasan ibunya membuat AB harus mengurus kebutuhannya sendiri, kebersihan dan kerapian AB menjadi kurang di banding dengan teman-temannya, ditambah lagi AB merasa tidak pantas dan tidak akan memiliki kesempatan yang sama seperti orang lain, hubungan sosial AB terganggu baik di lingkungan masyarakat dan sosial, sehingga membuat AB masuk kedalam sebuah gank yang dicap tidak baik bagi keluarganya yang lain, dan semakin di cap buruk oleh tetangga-tetangganya.

Konsep diri adik AB dengan AB berbeda, hal ini dikarenakan adik AB tidak tinggal serumah dengan ibu mereka, adik AB tinggal dengan ayahnya yang sudah bercerai dengan ibu mereka, hal ini lah yang menjadi pemicu perbedaan konsep diri dari AB dan adiknya. Ibu yang depresi menjadikan AB mengalami gangguan kepribadian Narsistik, hal ini dapat di lihat dari hasil observasi bahwa AB memiliki tiga tindik di masing-masing telinganya, rambut berwarna dan celana jeans yang robek-robek.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan kepada :

1. Partisipan Penelitian

a. AA

Untuk partisipan AA diharapkan kedepannya agar lebih positif dalam menjalani hari dan menerima keadaan ibunya, sehingga dengan penerimaan tersebut partisipan akan menerima juga semua yang ada dalam dirinya dan memahami kalau setiap orang itu berharga,

b. AB

Untuk partisipan AB diharapkan agar kedepannya dapat menerima keadaan ibunya yang depresi, harus berani memiliki mimpi serta mulai menjauhi pergaulan yang kurang baik dan menggantinya dengan hubungan sosial yang lebih positif.

2. Lingkungan Sosial partisipan

Untuk masyarakat yang tergabung dalam lingkungan sosial partisipan pada penelitian ini diharapkan untuk lebih memberikan tanggapan positif, perlakuan positif, tidak membedakan bahkan mengucilkan partisipan, tidak memberikan tekanan pada anak yang memiliki ibu depresi, agar anak-anak yang memiliki ibu depresi

mempunyai kehidupan sosial yang baik agar tidak terlalu terpuruk dengan keadaan ibunya yang depresi atau masalah yang lainnya

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti yang memiliki minat untuk meneliti judul sejenis penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya juga meneliti faktor yang mempengaruhi konsep diri yang lain selain ibu depresi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan intervensi kepada partisipan, seperti supporting therapy dan lainnya.